PENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIST KELAS VII DENGAN MENGGUNAKAN METODE JIGSAW MTS RAHMATULLAH

Kaharuddin¹, dan Kellah²

1. Mtss.Rahmatullah, Indonesia,
kaharuddin11071987@gmail.com

2. MIS Daarul Hikmah, Indonesia.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan minat belajar siswa pada pembelajaran Al Qur'an Hadist Kelas VII dengan menggunakan Metode Jigsaw di Mts. Rahmatullah. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu penelitian terjadinya sebab akibat dari perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak perlakuan tersebut. Secara umum penelitian ini bertujuan meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII Mts Rahmatullah dengan menggunakan metode Jigsaw. subjek dalam penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah pada Siswa Mts Rahmatullah, dengan menggunakan metode Jigsaw. Untuk itu, dalam meningkatkan minat belajar maka digunakan metode pembelajaran Jigsaw bagi siswa kelas Mts Rahmatullah tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist. Hal ini terbukti pada Siklus I dengan nilai rata-rata 69,41 meningkat menjadi 72,35 pada Siklus II, dan meningkat lagi menjadi 80,88 pada Siklus III. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada Siklus I adalah 58,88% meningkat menjadi 76,47% pada siklus II, dan meningkat lagi menjadi 88,23% pada Siklus III.

Kata kunci: Metode Jigsaw. Al-Qur'an Hadist, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Hakikat pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan setiap peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya secara optimal dan utuh yang semuanya mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dirancang dan dijalankan secara profesional. Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan sumber daya manusia, tanpa pendidikan akan sulit mencapai hasil dari sumber daya manusia yang maksimal Pendidikan adalah pemberian pengetahuan yang diperoleh seseorang dan terletak disuatu lembaga pendidikan. Dalam pendidikan terdapat beberapa faktor-faktor penting yang harus dipenuhi, yang salah satunya adalah guru sebagai pendidik. Dalam pendidikan terdapat beberapa faktor-faktor penting yang harus dipenuhi, yang salah satunya adalah guru sebagai pendidik. Guru merupakan salah satu komponen/faktor manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha-usaha pembentukan sumber daya manusia potensial di bidang pembangunan.

Dalam arti khusus dapat diartikan bahwa pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau pada taraf

kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang (*transfer of knowledge*), tetapi juga sebagai pendidik yang (*transfer of values*), dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menentukan jalan menuju siswa dalam belajar. Berkaitan dengan kematangan belajar ini, seorang guru memiliki peranan yang kompleks dalam proses belajar mengajar dalam usahanya untuk mengantarkan siswa ke taraf yang dicita-citakannya. Dalam pendidikan, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan, yaitu: pendidik, peserta didik, tujuan, materi, metode, media/sarana prasarana, dan evaluasi. Sehubungan dengan hal tersebut, guru sebagai pendidik. Dalam pendidikan, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan, yaitu: pendidik, peserta didik, tujuan, materi, metode, media/sarana prasarana, dan evaluasi. Sehubungan dengan hal tersebut, guru sebagai pendidik merupakan dalam pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Penguasaan materi saja tidaklah cukup bagi seorang guru, guru harus menguasai berbagai strategi pengajaran atau strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkannya.

Yang paling awal dalam mengajar adalah membangkitkan minat peserta didik, karena rangsangan tersebut membawa kepada senangnya anak didik terhadap pelajaran dan meningkatkan kepentingan mata pelajaran bagi peserta didik, di samping meningkatkan perasaan peserta didik, bahwa mereka mendapat manfaat dari pekerjaan dan kegiatan belajar mereka yang Sunguh sungguh.

Pelajaran Al Qur'an Hadist adalah pelajaran yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan harus dipelajari. Karena dalam Sejarah, terlebih lagi Al Qur'an Hadist bagi umat Islam, bisa mengambil nilai-nilai yang sangat tinggi. Semangat perjuangan Rasulullah SAW, para Sahabat, Tabi'in, Tabi'it tabi'in, para Ulama-Ulama dan raja-raja, yang juga bisa digunakan sebagai contoh dan teladan. Peserta didik menganggap pelajaran Al Qur'an Hadist adalah pelajaran yang menjenuhkan, membosankan. Terjadinya masalah yang seperti itu, karna gurunya yang kurang kreatif dalam kegiatan pembelajaran (menggunakan metode yang itu-itu saja). Maka dari itulah, untuk mengupayakan agar siswa belajar lebih aktif, berpikir lebih kritis, lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran atau belajar dan pembelajaran, lebih berminat dalam pembelajaran.

Pendidik (guru) harus bisa megondisikan peserta didik, dan menggunakan metode yang tepat, supaya peserta didik lebih berminat dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadist. Pada penelitian ini, mata pelajaran Al Qur'an Hadist sangat kurang

diminati oleh siswa. Hal ini dapat peneliti paparkan dari hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin, tanggal 03, Februari 2025. Di Kelas VII yang berjumlah 8 orang siswa. Bahwa, pada saat proses pembelajaran berlangsung ada siswa yang berbicara sendiri di belakang, berbicara dengan teman sebangkunya dan juga teman yang ada di belakang tempat duduknya dan siswa jarang masuk.

Akan tetapi, hal yang baik dalam pembelajaran Al Qur'an Hadist diMts Rahmatullah ini adalah cara guru dalam menyampaikan materi dengan sesekali menggunakan metode yang lain, jangan sampai menggunakan metode belajar yang itu-itu saja yang bisa membuat siswa menjadi jenuh.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukanlah penelitian sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran al qur'an hadist kelas vii dengan menggunakan metode jigsaw di Mts Rahmatullah. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru harus menguasai berbagai metode pembelajaran, salah satunya metode jigsaw. Metode jigsaw merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII di diMts Rahmatullah. Dikatakan salah satu cara dalam meningkatkan minat belajar, karena rendahnya interaksi Siswa dan guru, siswa cenderung tertarik bicara dengan teman sebangkunya dan teman di belakangnya daripada memperhatikan penjelasan guru.

METODE

Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Penelitian adalah salah satu cara yang ditempuh oleh orang untuk mencari jawaban dari pertanyaan.

Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakuan dengan tujuan tertentu, yang rangkaian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Kelas bukan berwujud ruang tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar, sekelompok orang yang sedang belajar dapat kerja di lab, lapangan olah raga, dan *workshop*. Dengan menggabungkan batasan dari tiga kata diatas, dapat disimpulkan bahawa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Kelas dalam konsep pendidikan dan pengajaran sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, belajar yang sama dari pendidik yang sama.

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif. PTK individual merupakan penelitian dimana seorang guru melakukan penelitian di kelasnya maupun kelas guru lain. Sedangkan PTK kolaboratif merupakan penelitian dimana beberapa guru melakukan penelitian melakukan penelitian secara sinergis di kelasnya dan anggota yang lain berkunjung ke kelas untuk mengamati kegiatan. PTK memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain. PTK merupakan penelitian kualitatif meski data yang diperoleh dapat berupa data kuantitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di Mts Rahmatullah Kelas VII yang berjumlah 08 orang siswa, terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan. Subjek dalam penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah pada Siswa Mts Rahmatullah, dengan menggunakan metode Jigsaw. Untuk itu, dalam meningkatkan minat belajar maka digunakan metode pembelajaran Jigsaw bagi siswa kelas Mts Rahmatullah tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu penelitian terjadinya sebab akibat dari perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak perlakuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menerapkan metode Jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist pada pokok pembahasan Perkembangan Islam Pada Masa remaja rasullah saw. Subjek dalam penelitian ini adalah Kelas VII pada semester genap di Mts Rahmatullah tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 8 orang, yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan. Pada Penelitian ini, terdiri dari beberapa siklus, yang dimana dalam setiap siklus I ini terdiri dari 4 (empat) tahapan, dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap tindakan dan tahap refleksi. Adapun penyajian dan analisis data dalam siklus I, dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Siklus I

Tindakan siklus I terdiri dari beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

- 1) Membuat dan menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum yaitu: silabus pembelajaran dan RPP sub materi peranan pesantren dalam dakwah islam di Indonesia.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran.
- 3) Menyusun lembar observasi guru dan siswa.
- 4) Mempersiapkan lembar evaluasi yaitu membuat soal yang terdiri dari 5 soal.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus

Kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan yaitu:

- 1) Tahap Pendahuluan
 - Guru memberi salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa bersama.
 - Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
 - Guru mengecek kehadiran siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
 - Ajukan pertanyaan terbuka yang menghubungkan Al-Qur'an atau Hadits dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti "Apa yang kamu lakukan jika kamu melihat teman yang sedang kesulitan?"
 - Siswa diajak berdiskusi tentang makna dan penerapan ajaran dari Al-Qur'an dan Hadits. Guru mengajukan beberapa pertanyaan, seperti: "Apa yang dimaksud dengan kesabaran dalam Islam?" "Mengapa kita harus jujur dalam kehidupan sehari-hari?" "Bagaimana kita bisa menerapkan ajaran ini dalam kehidupan kita?"
 - Peserta didik diminta mencari informasi lebih lanjut tentang makna kesabaran dalam Islam dengan mencari tafsir atau penjelasan dari para ulama. Siswa dapat menggunakan buku tafsir atau internet.
 - Peserta didik mencari hadits lain yang terkait dengan kejujuran atau kesabaran dan menuliskannya untuk dibagikan di kelas.

- Guru mengajak siswa untuk merenungkan pengalaman pribadi mereka dalam menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari. "Pernahkah kalian merasa kesulitan untuk bersabar? Apa yang kalian lakukan untuk menghadapinya?," "Bagaimana kalian mengaplikasikan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari?"
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka tentang bagaimana ajaran Al-Qur'an dan Hadits yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat menggunakan media presentasi (misalnya PowerPoint) atau papan tulis.

3) Kegiatan Penutup

- Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan bersama membaca Hamdalah.

c. Tahap Evaluasi

Guru memberikan soal tes siklus I untuk dikerjakan oleh siswa. Soal yang diberikan sebanyak 5 buah. Adapun hasil belajar tindakan (siklus 1) pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Setelah Tindakan Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar	No
1.	Asrul	80	Tuntas	1.
2.	Husna	80	Tidak Tuntas	2.
3.	Mantasia	80	Tuntas	3.
4.	Diana Amalia	65	Tidak Tuntas	4.
5.	Muh Ikhsan	70	Tuntas	5.

6.	Rahmadani	75	Tidak Tuntas	6.
7.	Putra Andika	70	Tidak Tuntas	7.
8.	Inggi	80	Tuntas	8.
RATA-RATA				80,45

Berdasarkan tabel di atas, maka selanjutnya untuk mencapai nilai rata-rata, menghitung ketuntasan belajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran pada siklus I sudah mengalami ketuntasan belajar. Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan belum tercapai, karena masih mencapai 58,88% siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata.

d. Tahap Observasi

1. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode jigsaw ini dilakukan pada kegiatan belajar mengajar. Pengamatan yang dilakukan secara perorangan dan secara langsung, Sebelum pengamatan lembar observasi siswa dan kriteria lembar observasi siswa.
2. Adapun cara mengisi lembar observasi yaitu pengamat memberikan penjelasan materi dengan menggunakan media pembelajaran dan pengamat melakukan tanya jawab langsung pada saat pemaparan dengan menggunakan media pembelajaran Al Qur'an Hadist. Setelah selesai menampilkan media pembelajaran maka pengamat memberikan lembar observasi kepada seluruh siswa dengan menggunakan lembar soal.
3. Nilai-nilai yang diperoleh siswa dicatat pada lembar observasi siswa dengan memberi tanda (centang) pada kolom yang tersedia sesuai dengan nilai yang didapat masing-masing siswa. Fungsi lembar petunjuk pengamatan adalah memberi panduan kepada pengamat, seberapa besar pengaruh model pembelajaran *jigsaw* bagi siswa dalam proses belajar mengajar.

Tabel 2. Lembar Observasi Siswa Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor
----	--------------------	------

	1	2	3	4	5
1. Kesiapan siswa menyiapkan alat dan bahan ajar				✓	
2. siswa mengetahui tujuan pembelajaran		✓			
3. Siswa mendengar dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan oleh guru			✓		
4. Sikap siswa dalam pembelajaran			✓		
5. Siswa aktif dalam memberikan pertanyaan		✓			
6. Keaktifan siswa dalam pelajaran			✓		
7. Siswa mengerjakan soal latihan dengan baik				✓	
8. Kerja sama siswa dalam kelompok			✓		
9. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok			✓		
Jumlah skor			27		
Hasil rata-rata			3,0		
Kategori			Cukup		

Pada siklus 1 dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata 3,0. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan mengajar berlangsung yang dipandang sebagai satu kesatuan yang diperlihatkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Lembar Observasi Guru Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A.	Membuka pelajaran					
1.	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			✓		

2.	Mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan daftar hadir	✓
3.	Mengadakan pre test	✓
4.	Mengadakan kegiatan apersepsi yang memberi motivasi	✓
5.	Mengadakan kegiatan apersepsi yang member motivasi	✓
6.	Memberi penjelasan dan arahan yang berkaitan dengan pembelajaran cerita pendek anak	✓
B. Kegiatan Inti		
1.	Membagi siswa beberapa kelompok	✓
2.	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran	✓
3.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, klasikal dan kelompok	✓
4.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model <i>jigsaw</i>	✓
5.	Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran	✓
C. Kegiatan penutup		
1.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan siswa	✓
2.	Menyimpulkan materi pembelajaran	✓
3.	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model <i>jigsaw</i>	✓
4.	Menutup pembelajaran	✓
5.	Mencatat tingkat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model <i>jigsaw</i>	✓

Jumlah Skor	57
Hasil rata-rata	3,6
Kategori	Cukup

Pada siklus I dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 3,6 yang dikriteria cukup. Adapun hasil pengamatan guru terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar berlangsung dengan 10 aspek pengaman yang sudah dipandang sebagai satu kesatuan yang diperlihatkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Data Hasil Observasi Guru dan siswa Pada Siklus 1

Objek Pengamatan	Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
Tahap Evaluasi	57	3,6	Cukup
Tahap Evaluasi	27	3,0	Cukup

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi guru sebesar 57 dengan rata-rata skor 3,6 sedangkan observasi siswa dengan skor 27 dan dengan rata-rata skor 3,0. Dari keterangan di atas guru sudah menjalankan aktivitas dalam proses pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga belum maksimal.

e. Tahap Refleksi

Selama pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *jigsaw* masih ada kekurangan yang harus diperbaiki. Hal-hal yang perlu diperbaiki:

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Ketertiban dalam mengikuti pembelajaran
3. Siswa masih ada yang belum siap dalam proses pembelajaran
4. Guru harus mengaktifkan siswa untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan yang diberikan.
5. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran maka guru memberi pujian kepada siswa bagi yang aktif.

2. Siklus II

Tindakan siklus II terdiri dari beberapa tahap, perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran pada sub materi tentang berbagai pondok pesantren dalam dakwah islam di Indonesia. Yang terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup.
 - 2) Membuat media pembelajan
 - 3) Mempersiapkan model pembelajaran
 - 4) Menyusun lembar observasi siswa dan guru
 - 5) Mempersiapkan alat evaluasi yaitu membuat soal tes yang terdiri dari 5 butir soal essay
- b. Pelaksanaan Tindakan
- 1) Tahap Pendahuluan
 - Guru memberi salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa bersama.
 - Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
 - Guru mengecek kehadiran siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 2) **Kegiatan Inti**
 - Ajukan pertanyaan terbuka yang menghubungkan Al-Qur'an atau Hadits dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti "Apa yang kamu lakukan jika kamu melihat teman yang sedang kesulitan?"
 - Siswa diajak berdiskusi tentang makna dan penerapan ajaran dari Al-Qur'an dan Hadits. Guru mengajukan beberapa pertanyaan, seperti:
 - "Apa yang dimaksud dengan kesabaran dalam Islam?"
 - "Mengapa kita harus jujur dalam kehidupan sehari-hari?"
 - "Bagaimana kita bisa menerapkan ajaran ini dalam kehidupan kita?"
 - Peserta didik diminta mencari informasi lebih lanjut tentang makna kesabaran dalam Islam dengan mencari tafsir atau

penjelasan dari para ulama. Siswa dapat menggunakan buku tafsir atau internet.

- Peserta didik mencari hadits lain yang terkait dengan kejujuran atau kesabaran dan menuliskannya untuk dibagikan di kelas.
- Guru mengajak siswa untuk merenungkan pengalaman pribadi mereka dalam menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari.
- "Pernahkah kalian merasa kesulitan untuk bersabar? Apa yang kalian lakukan untuk menghadapinya?"
- "Bagaimana kalian mengaplikasikan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari?"
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka tentang bagaimana ajaran Al-Qur'an dan Hadits yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat menggunakan media presentasi (misalnya PowerPoint) atau papan tulis.

3) Kegiatan Penutup

- Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

c. Tahap Evaluasi

Guru memberikan soal tes siklus II yang akan dikerjakan oleh siswa. Yang diberikan sebanyak 5 soal pilihan ganda. Setelah selesai mengerjakan soal guru menyuruh siswa mengumpulkan kemudian menutup pelajaran.

Tabel 5. Hasil Belajar Setelah Tindakan Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1.	Asrul	80	Tuntas

2.	Husna	70	Tuntas
3.	Mantasia	80	Tuntas
4.	Diana Amalia	70	Tuntas
5.	Muh Ikhsan	80	Tuntas
6.	Rahmadani	70	Tuntas
7.	Putra Andika	70	Tuntas
8.	Inggi	80	Tuntas
RATA-RATA		80,35	

Berdasarkan tabel di atas, maka selanjutnya dianalisis untuk mencari nilai rata-rata, menghitung ketuntasan belajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran siklus II sudah mengalami ketuntasan belajar. Diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus kedua ini belum mengalami peningkatan dalam prestasi belajar siswa karna masih mencapai 76,47% siswa mendapatkan nilai rata-rata. Dalam hal ini berarti pembelajaran yang dilakukan belum berhasil dan perlu ada perbaikan kembali

d. Observasi

Hasil penilaian pengamatan terhadap observasi siswa diperlihatkan dalam pembelajaran penggunaan menggunakan model *jigsaw* ini hanya beberapa siswa yang kurang aktif. Adapun pengamatan terhadap observasi guru dan observasi siswa selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Aspek pengamatan ada sembilan yang dipandang sebagai satu kesatuan diperlihatkan pada tabel berikut:

1. Lembar Observasi Siswa

Tabel 6. Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan siswa menyiapkan alat dan bahan ajar				✓	

2.	Siswa mengetahui Pembelajaran				✓	
3.	Siswa mendengar dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasanyang diberikan oleh guru					✓
4.	Sikap siswa dalam pembelajaran				✓	
5.	Siswa aktif dalam memberikan Pertanyaan				✓	
6.	Keaktifan siswa dalam pelajaran			✓		
7.	Siswa mengerjakan soal latihan dengan baik				✓	
8.	Kerja sama siswa dalam kelompok				✓	
9.	Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok				✓	
Jumlah Skor				36		
Hasil rata-rata				4,0		
Kategori				Baik		

Pada siklus II dilakukan observasi terhadap observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 4.0 dengan kriteria yang baik. Adapun hasil pengamat terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 16 aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai salah satu kesatuan diperlihatkan pada tabel berikut ini

2. Hasil Observasi Terhadap Guru

Tabel 7. Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Membuka pelajaran						
1.	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				✓	

2.	Mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan daftar hadir	✓
3.	Mengadakan pre test	✓
4.	Mengadakan kegiatan apersepsi yang memberi motivasi	✓
5.	Mengadakan kegiatan apersepsi yang memberi motivasi	✓
6.	Memberi penjelasan dan arahan yang berkaitan dengan pembelajaran cerita pendek anak	✓
B. Kegiatan Inti		
1.	Membagi siswa beberapa kelompok	✓
2.	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran	✓
3.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, klasikal dan kelompok	✓
4.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model <i>jigsaw</i>	✓
5.	Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran	✓
C. Kegiatan penutup		
1.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan siswa	✓
2.	Menyimpulkan materi pembelajaran	✓
3.	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model <i>jigsaw</i>	✓
4.	Menutup pembelajaran	✓
5.	Mencatat tingkat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model <i>jigsaw</i>	✓

Jumlah Skor	60
Hasil rata-rata	3,75
Kategori	Cukup

Pada siklus II dilakukan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengamat diperoleh rata-rata skor 3.75 dengan kriteria cukup. Adapun hasil pengamatan terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 16 aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai satu kesatuan diperlihatkan pada tabel:

Tabel 8. Data hasil Observasi aktivitas Guru dan Siswa pada siklus II

Objek Pengamatan	Skor	Rata-Rata Skor	Ket
Observasi Guru	60	3,75	Cukup
Observasi Siswa	36	4,0	Baik

Dari data tabel di atas maka hasil observasi menggambarkan hasil observasi guru dan siswa sangat baik yang dapat dilakukan pada perhitungan di lampirkan observasi siswa dan guru. Tabel di atas menunjukkan bahwa observasi guru sebesar 60 yang rata-ratanya 3.75 termasuk kriteria Cukup. Sedangkan aktivitas siswa sebesar 36 dengan skor rata-rata 4,0 termasuk kriteria Baik. Dengan itu sudah menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* sudah berhasil dengan baik. Karena siswa mampu memecahkan masalah materi pelajaran, siswa mampu berkerja sama dengan teman kelompok dan siswa mampu menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Maka, dengan data hasil observasi terhadap guru dan siswa pada tahap siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini guru sudah melaksanakan tugasnya dan menjelaskan materi dengan menggunakan model *jigsaw* dengan baik, sedangkan siswa sudah aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus II ini lebih berhasil penilaiannya lebih meningkat dari pada siklus I.

Tabel 9. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Deskripsi Penilaian	Siklus I	SiklusII
Nilai Rata-rata	69,41	72,35
Nilai Tertinggi	90	90
Nilai Terendah	50	60
Ketuntasan Belajar	58,88%	76,47%

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai rata-rata siswa siklus II lebih meningkat dari pada siklus I.

e. Refleksi

Kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini menunjukkan bahwa kegiatan yang telah dilakukan belum berhasil. Karna masih ada 4 peserta didik yang belum tuntas belajarnya. Hal ini perlu perbaikan dan tugas tersendiri bagi peneliti untuk meningkatkan proses pembelajaran berikutnya.

3. Siklus III

Tindakan siklus III terdiri dari beberapa tahap, perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi

a. Perencanaan

- Menyusun perangkat pembelajaran pada sub materi tentang budaya kesenian dan tradisi Islam di Indonesia. Yang terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup.
- Membuat mediapembelajaran
- Mempersiapkan model pembelajaran
- Menyusun lembar observasi siswa dan guru
- Mempersiapkan alat evaluasi yaitu membuat soal tes yang terdiri dari 5 butir soal essay.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Tahap Pendahuluan

- Guru memberi salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa bersama.

- Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- Ajukan pertanyaan terbuka yang menghubungkan Al-Qur'an atau Hadits dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti "Apa yang kamu lakukan jika kamu melihat teman yang sedang kesulitan?"
- Siswa diajak berdiskusi tentang makna dan penerapan ajaran dari Al-Qur'an dan Hadits. Guru mengajukan beberapa pertanyaan, seperti:
 - "Apa yang dimaksud dengan kesabaran dalam Islam?"
 - "Mengapa kita harus jujur dalam kehidupan sehari-hari?"
 - "Bagaimana kita bisa menerapkan ajaran ini dalam kehidupan kita?"
- Peserta didik diminta mencari informasi lebih lanjut tentang makna kesabaran dalam Islam dengan mencari tafsir atau penjelasan dari para ulama. Siswa dapat menggunakan buku tafsir atau internet.
- Peserta didik mencari hadits lain yang terkait dengan kejujuran atau kesabaran dan menuliskannya untuk dibagikan di kelas.
- Guru mengajak siswa untuk merenungkan pengalaman pribadi mereka dalam menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari.
- "Pernahkah kalian merasa kesulitan untuk bersabar? Apa yang kalian lakukan untuk menghadapinya?"
- "Bagaimana kalian mengaplikasikan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari?"
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka tentang bagaimana ajaran Al-Qur'an dan Hadits yang

dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat menggunakan media presentasi (misalnya PowerPoint) atau papan tulis.

3) Kegiatan Penutup

- Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

c. Tahap Evaluasi

Guru memberikan soal tes siklus III yang akan dikerjakan oleh siswa. Yang diberikan sebanyak 5 soal essay. Setelah selesai mengerjakan soal guru menyuruh siswa mengumpulkan kemudian menutup pelajaran.

Tabel 10. Hasil Belajar Setelah Tindakan Siklus III

	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1.	Asrul	90	Tuntas
2.	Husna	70	Tuntas
3.	Mantasia	80	Tuntas
4.	Diana Amalia	75	Tuntas
5.	Muh Ikhsan	80	Tuntas
6.	Rahmadani	80	Tuntas
7.	Putra Andika	90	Tuntas
	RATA-RATA	80,88	

Berdasarkan tabel di atas, maka selanjutnya dianalisis untuk mencari nilai rata-rata, menghitung ketuntasan belajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran siklus III sudah

mengalami ketuntasan belajar. Diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus ketiga ini telah terdapat peningkatan dalam prestasi belajar siswa, terbukti dengan telah tercapai 88,23% siswa mendapatkan nilai di atas KKM yang sudah ditentukan. Dalam hal ini berarti pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil.

d. Tahap Observasi

Hasil penilaian pengamatan terhadap observasi siswa diperlihatkan dalam pembelajaran penggunaan menggunakan model *jigsaw* ini masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan proses diskusi kelompok. Adapun pengamatan terhadap observasi guru dan observasi siswa selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Aspek pengamatan ada sembilan yang dipandang sebagai satu kesatuan diperlihatkan pada tabel berikut:

1) Lembar Observasi Siswa

Tabel 11. Lembar Observasi Siswa Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan siswa menyiapkan alat dan bahan ajar					✓
2.	Siswa mengetahui Pembelajaran					✓
3.	Siswa mendengar dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan oleh guru					✓
4.	Sikap siswa dalam pembelajaran					✓
5.	Siswa aktif dalam memberikan Pertanyaan					✓
6.	Keaktifan siswa dalam pelajaran					✓
7.	Siswa mengerjakan soal latihan dengan baik				✓	
8.	Kerja sama siswa dalam kelompok				✓	
9.	Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok					✓

Jumlah Skor	43
Hasil rata-rata	4,7
Kategori	Baik

Pada siklus III dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 4,7 dengan kriteria Baik. Adapun hasil pengamat terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 16 aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai salah satu kesatuan diperlihatkan pada tabel berikut ini:

2) Hasil Observasi Terhadap Guru

Tabel 12. Lembar Observasi Guru Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A Membuka pelajaran						
1.	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					✓
2.	Megecek kehadiran siswa dengan menggunakan daftar hadir					✓
3.	Mengadakan pre test					✓
4.	Mengadakan kegiatan apersepsi yang memberi motivasi					✓
5.	Mengadakan kegiatan apersepsi yang memberi motivasi					✓
6.	Memberi penjelasan dan arahan yang berkaitan dengan pembelajaran cerita pendek anak					✓
B Kegiatan Inti						
1.	Membagi siswa beberapa kelompok					✓
2.	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran					✓
3.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, klasikal dan kelompok					✓

4.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model <i>jigsaw</i>	✓
5.	Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran	✓
C Kegiatan penutup		
1.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan siswa	✓
2.	Menyimpulkan materi pembelajaran	✓
3.	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model <i>jigsaw</i>	✓
4.	Menutup pembelajaran	✓
5.	Mencatat tingkat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model <i>jigsaw</i>	✓
Jumlah Skor		73
Hasil rata-rata		4,56
Kategori		Baik

Pada siklus III dilakukan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengamat diperoleh rata-rata skor 4,56 dengan kriteria Baik. Adapun hasil pengamatan terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 16 aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai satu kesatuan diperlihatkan pada tabel:

Tabel 13. Data hasil Observasi aktivitas Guru dan Siswa pada siklus III

Objek Pengamatan	Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
Observasi Guru	73	4,56	Baik
Observasi Siswa	43	4,7	Baik

Dari data tabel di atas maka hasil observasi menggambarkan hasil observasi guru dan siswa sangat baik yang dapat dilakukan pada perhitungan dilampirkan observasi siswa dan guru. Tabel di atas menunjukkan bahwa observasi guru sebesar 73 yang rata-ratanya 4,56 termasuk kriteria Baik. Sedangkan aktivitas siswa sebesar 43 dengan skor rata-rata 4,7 termasuk kriteria Baik. Dengan itu sudah menjalankan

proses pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* sudah berhasil dengan baik. Karena siswa mampu memecahkan masalah materi pelajaran, siswa mampu berkerja sama dengan teman kelompok dan siswa mampu menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Maka, dengan data hasil observasi terhadap guru dan siswa pada tahap siklus III ini mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini guru sudah melaksanakan tugasnya dan menjelaskan materi dengan menggunakan model *jigsaw* dengan baik, sedangkan siswa sudah aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus III ini lebih berhasil penilaiannya dan lebih meningkat dari pada siklus I dan II.

Tabel 14. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II, III

Deskripsi Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai Rata-rata	69,41	72,35	80,88
Nilai Tertinggi	90	90	90
Nilai Terendah	50	60	65
Ketuntasan Belajar	58,88%	76,47%	88,23%

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai rata-rata siswa siklus III lebih meningkat dari pada siklus I dan II.

e. Refleksi

Kegiatan belajar mengajar pada siklus III ini menunjukkan adanya peningkatan, baik prestasi siswa maupun aktifitas guru untuk mencapai tujuan akhir. Mampunya siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran, mampunya siswa dalam kerja kelompok, dan mampunya siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Dengan demikian peneliti tidak akan melanjutkan ketahap berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist. Hal ini terbukti pada Siklus I dengan nilai rata-rata 69,41 meningkat menjadi 72,35 pada Siklus II, dan meningkat lagi menjadi 80,88 pada Siklus III. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada Siklus I adalah 58,88% meningkat menjadi 76,47% pada siklus II,

dan meningkat lagi menjadi 88,23% pada Siklus III. Model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi pelajaran. Sedangkan aktivitas siswa, siswa dapat memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, Penilaian Aumentik: *Proses dan Hasil Belajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Agus Trisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Studi CENTERED Learning (SCL)*, Malang: UMM Press, 2016

Amalia Desi Yahayu, Euis Eti Rohaeti, Eka Sanjayawati, "Pengaruh Minat Belajar Siswa MTs Di Kota Cimahi Terhadap Pembelajaran Matematika" *Jurnal On Education*, Vol. 01, No. 02, Februari, 2017.

Amni Fauzian, Asih rosna ningsih, Samsul Azhar, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang", *JPSD*, Vol. 4, Nomor. 1, Oktober 2017.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2011.

Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran", *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2, Desember 2017.

Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, Bandung: Yrama Widya, 2006

Ary Gumanti Tatang, Yunidar, Syahrudin, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Baiq Yuliana Ariani, "Penerapan Strategi Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Biologi Siswa Kelas VII Di MTs Negeri Jonggat Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017" *Skripsi, Uin Mataram*, 2017. Djaali, psikologi pendidikan, Jakarta: bumi aksara, 2017

Al Fauzan Amin, *Metode Dan Model Pembelajaran Agama Islam*.

Anas Sudijono, 2012. *Pengantar Statistik*, Jakarta: Grafindo Persada.

Asep Jihad, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo

Dimiyati dan Mudjiono (2009:03). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Mohammad Takdir Ilahi, 2012. *Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocational Skill*, Yogyakarta: Diva Press.

Mohammad Takdir Ilahi, *Pembelajaran Discovery Strategi Dan Mental Vocational Skill*.

M. Thobroni, 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Mohammad Takdir Ilahi, 2012. *Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocational Skill*, Yogyakarta: Diva Press

Nana Sudjana, 2004 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.

Paizaluddin, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta